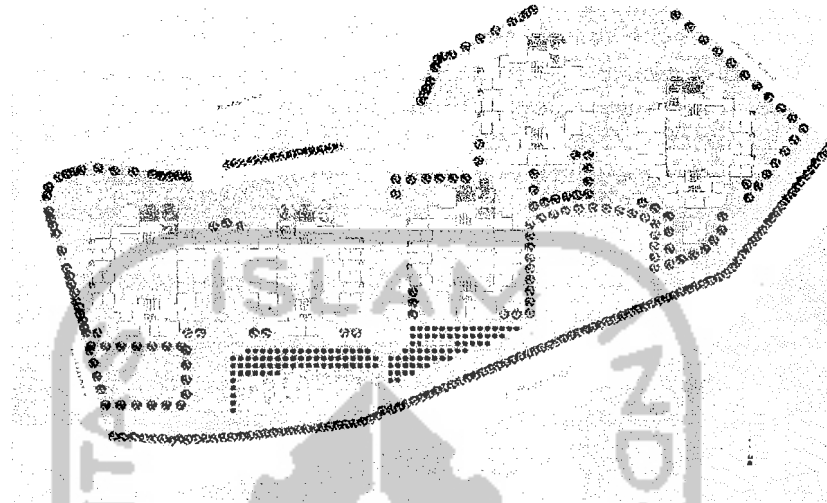


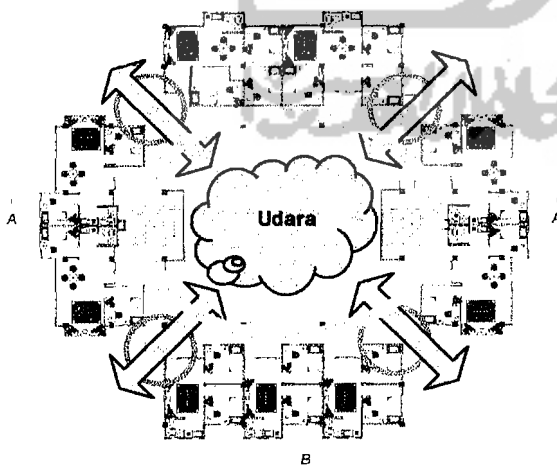
BAB IV REVISI

IV.1 JALUR AKSES KEDALAM BANGUNAN



Peletakan jalur akses dirancang dalam beberapa titik. Dan tiap titik saling berdekatan dengan akses jalan utama sehingga akan memberikan kemudahan bagi penghuni untuk keluar masuk lingkungan rumah susun. Hal ini juga akan membantu mengurangi jarak tempuh bagi penghuni yang akan bekerja disekitar hunian.

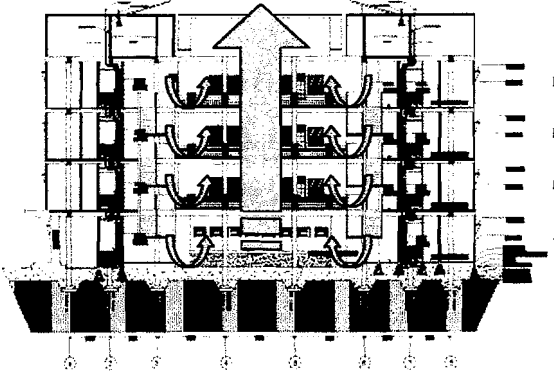
IV.2 PERGERAKAN UDARA DALAM BANGUNAN



Penghawaan secara alami diatur dengan membuat ruang terbuka di ujung tiap koridor yang akan lebih memudahkan adanya *cross ventilasi* disepanjang bangunan.

Ditengah blok bangunan dibuat Void dari lantai dasar hingga lantai paling atas menjadikan udara akan lebih mudah untuk bersirkulasi.

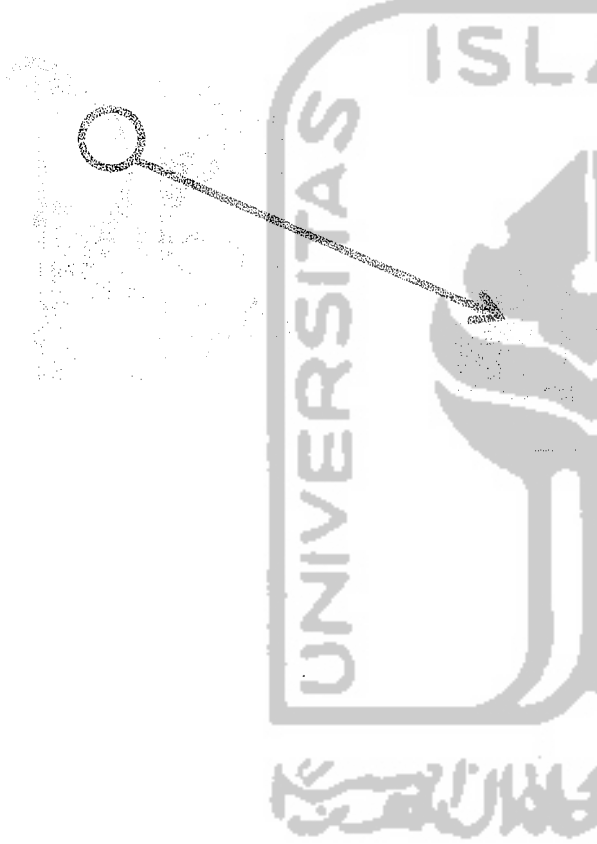
Udara dari lantai bawah akan bergerak keatas sesuai dengan prinsip udara



yang bergerak dari tekanan yang tinggi ke tekanan yang lebih rendah.

Dari pergerakan udara ini kemudian akan diolah agar dapat masuk kedalam ruang-ruang hunian dengan tekanan yang tidak terlalu kuat.

IV.3 PENGHAWAAN DALAM RUANG



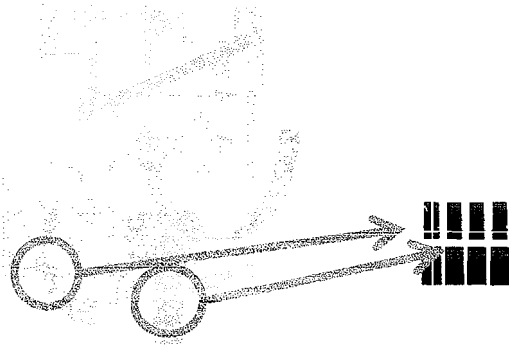
Bangunan blok Selatan

Angin yang berhembus dari Barat daya memiliki kecepatan dan tekanan yang lebih kuat.

Angin ditransformasikan kedalam ruang yang lebar lebih dahulu sehingga akan mengurangi tekanan udara kemudian baru didistribusikan kedalam ruang-ruang kamar yang lebih kecil.

Cross Vent dibuat dengan model *inlet* lebih lebar dibanding *outlet* dan diatur dalam bentuk diagonal sehingga udara dapat merata dalam ruang

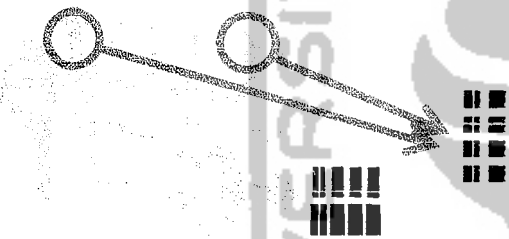
Outlet dengan model jalusi sehingga udara tidak keluar dengan tekanan yang kuat.



Bangunan blok Barat / Timur

Seperti pada bangunan pada blok selatan, angin ditransformasikan lebih dahulu kedalam ruang yang cukup lebar sehingga akan mengurangi tekanan udara kemudian baru didistribusikan lagi.

Namun pada blok ini desain jendela dirancang dengan model Jendela swing, Hal ini karena jendela dapat diatur arah bukaannya dan difungsikan sebagai pengarah angin kedalam ruang.



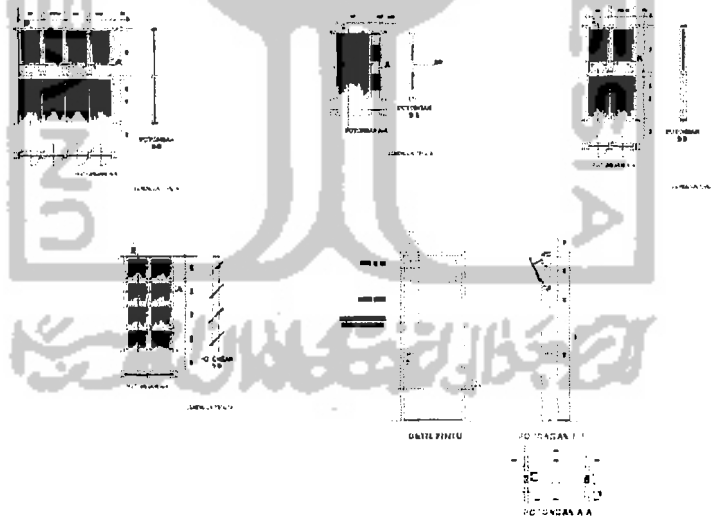
Bangunan blok Utara

Angin yang berhembus dari arah utara kurang kuat sehingga memiliki kecepatan maupun tekanan yang lemah. Hal ini disiasati dengan desain jendela dengan dimensi kecil namun berjumlah cukup banyak sehingga diharapkan dengan desain jendela ini tekanan angin dalam ruang menjadi lebih kuat. Dan udarapun dapat bergerak dalam ruang dengan lebih kuat untuk memberikan kesejukan.

IV.4 BALKON DAN JENDELA



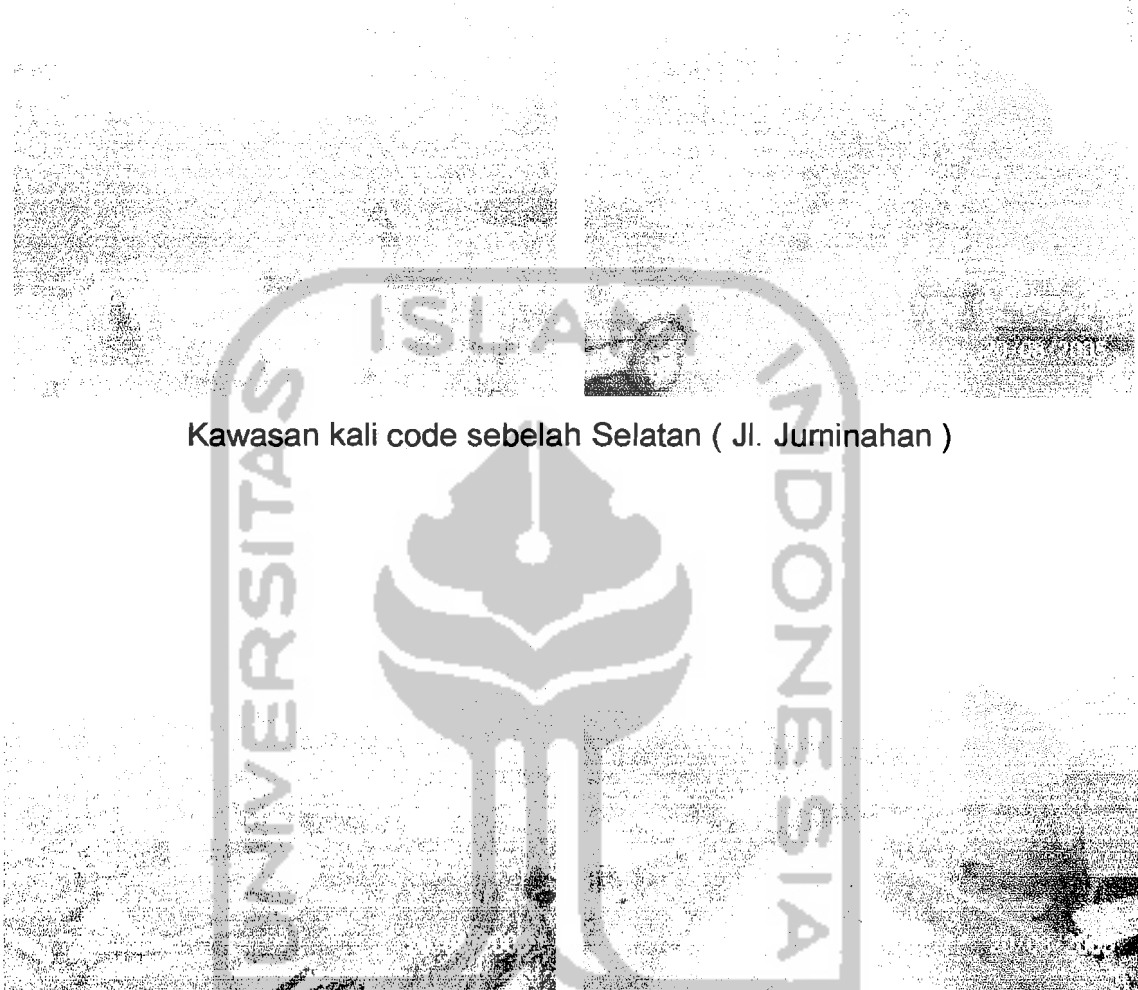
Balkon pada hunian dirancang sebagai *buffer* untuk mengurangi efek radiasi matahari kedalam ruang. Radiasi Matahari disiasati dengan pemberian tanaman di balkon, selain sebagai *buffer* tapi juga bermanfaat sebagai filter udara yang akan masuk kedalam ruangan udara dari luar ruang. Tanaman akan berfungsi untuk mengurangi panas suhu udara dari luar ruang sebelum masuk.



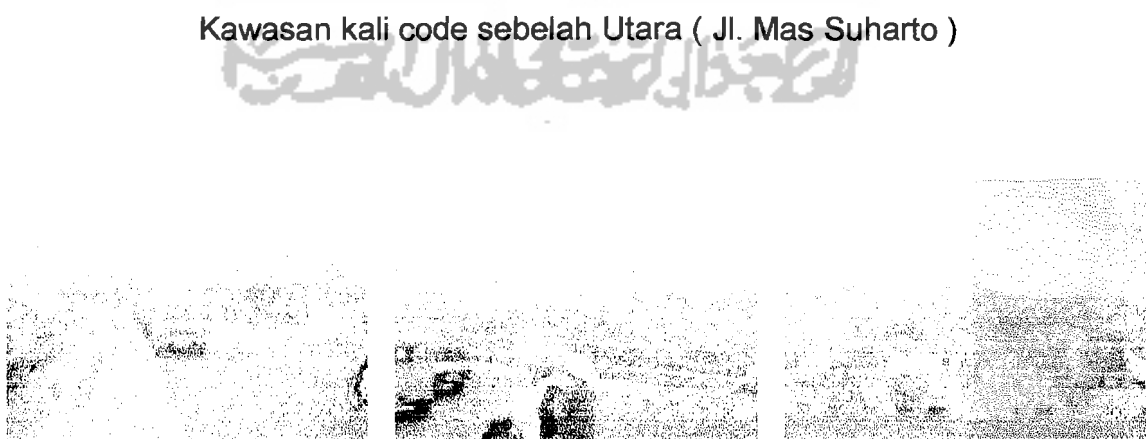
Berbagai desain jendela dirancang agar dapat dimanfaatkan sesuai dengan posisi dan kebutuhan tiap modul hunian, menyesuaikan dengan pergerakan dan tekanan udara yang akan keluar-masuk dalam ruang hunian.

LAMPIRAN

Gambar Referensi Lokasi



Kawasan kali code sebelah Selatan (Jl. Juminahan)



Kawasan kali code sebelah Utara (Jl. Mas Suharto)

Kawasan kali code sebelah Barat (Jl. Mataram)